

# PEMANFAATAN *SIDEWAYS TREND* DENGAN PERDAGANGAN

## OPSI INDEKS RUSSELL 2000 PERIODE 2006-2008

### ABSTRAK

Bagi sebagian investor/trader, *sideways trend* dianggap sebagai *trend* yang tidak menguntungkan karena sulit menghasilkan keuntungan dengan perdagangan saham biasa (*Long-Short*). Namun melalui salah satu instrument derivatif, yaitu opsi, investor dapat menghasilkan keuntungan dengan strategi opsi *Long Iron Condor*. Bursa untuk simulasi perdagangan yang dipilih adalah bursa Amerika, dikarenakan bursa Amerika lebih likuid untuk perdagangan opsi. *Underlying* yang digunakan adalah Indeks *Russell 2000* yang merupakan kumpulan 2000 saham perusahaan berkapitalisasi kecil. Pemilihan periode 2006-2008 dimaksudkan untuk memberikan gambaran pada saat pasar dalam berbagai kondisi. Saat kondisi normal (2006), pasar dalam kondisi terkena dampak *subprime mortgage* (2007) dan pasar saat bangkrutnya perusahaan-perusahaan besar di Amerika (2008). *Trend Indicator ADX* digunakan untuk mengetahui *trend* pasar, dimana saat  $ADX < 20\%$  menunjukkan bahwa pasar sedang *sideways*.

Metode penelitian yang digunakan adalah menyusun alur penelitian dengan menentukan kriteria *entry market*, yaitu  $ADX < 20\%$  dan jangka waktu perdagangan opsi adalah 25-35 hari. Hitung *historical volatility* dari *underlying* untuk kemudian didapat harga wajar opsi dengan model *Black Scholes*. Cocokan harga wajar dengan harga pasar sehingga diperoleh nilai *implied volatility*. Hitung perkiraan pergerakan *underlying* dengan *expected move*, kemudian memasang posisi *Long Iron Condor* dan menerima premi. Berdasarkan *expected move* dengan area pergerakan sebesar satu standar deviasi, maka diharapkan *probability of winning* dari strategi *Long Iron Condor* adalah minimal sebesar 68.26%. Setiap hari dilakukan *monitoring*. Jika posisi sudah mencapai kerugian yang ditetapkan, maka posisi tersebut ditutup, tetapi jika *underlying* bergerak *sideways*, maka meneruskan opsi tersebut hingga kadaluarsa (*expired worthless*).

Berdasarkan *trading plan* yang ditetapkan diawal yaitu modal awal sebesar \$1.000 dan keuntungan tidak akan diambil selama tiga tahun, target keuntungan tidak dibatasi, setiap *entry market* menggunakan satu kontrak, dengan *stop loss* 100%, kemudian akan dilakukan variasi *stop loss* 50%, 150% dan tanpa *stop loss* untuk diketahui kemungkinan keuntungan dan kerugian secara keseluruhan.

Hasil simulasi *backtesting* terdapat 17 kali *entry market* dengan rincian 12 kali keuntungan dan 5 kali kerugian. Modal awal sebesar \$1.000 dengan *stop loss* 100%, selama tiga tahun sudah menjadi \$2.075.50 dengan *ROI* 107.25%. Hasil modifikasi *stop loss*, dapat disimpulkan bahwa *stop loss* yang paling menguntungkan adalah *stop loss* 50% dengan *ROI* sebesar 153.88%. Sulitnya memprediksi pergerakan *underlying* diwaktu yang akan datang dan *volatility* yang tinggi dapat menyebabkan kerugian, maka sebaiknya investor bertindak konsisten terhadap *stop loss* yang telah ditetapkan untuk menghindari kerugian yang terlampau besar.

**Kata kunci :** *sideways*, opsi, *Long Iron Condor*, *ADX*, Indeks *Russell 2000*